

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah membuat koleksi *Coral Reefs Bleaching* ini, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi ini adalah koleksi *ready-to-wear deluxe* yang terinspirasi dari terumbu karang yang merupakan ekosistem penting yang hidup di dasar laut dengan keunikan dan fungsi yang dimiliki.

Coral Reefs Bleaching dituangkan dalam bentuk busana yang *chic* dan *modern*. Koleksi busana ini dilengkapi dengan reka bahan *silky grooves*, *pin tucks*, pemasangan *beads*, dan *ruffles*, dengan pemilihan warna, yaitu warna putih keabuan. Bahan yang digunakan adalah bahan tafeta yang nyaman untuk dipakai serta bahan kain organdi dan tile untuk kesan yang transparan.

Tema yang diangkat dari buku *Resistance* ini mengambil tema *Trend Forecasting* tahun 2017-2018, yaitu *ARCHEAN* serta sub-tema *Tectonic* dan *Residuum*. Koleksi ini juga menonjolkan karakteristik dari material yang digunakan, serta menggabungkan material yang berbeda. Permainan olah bahan yang memperkaya penampilan dengan penggunaan warna natural yang ringan.

Hasil akhir dari perancangan busana *ready-to-wear deluxe* ini diharapkan sesuai dengan *target market* yang dituju, yaitu bagi kaum wanita dengan jenjang usia 23-32 tahun dan berprofesi sebagai *blogger*, selebritis, atau model yang biasanya memiliki penampilan yang *simple*, namun tetap terlihat elegan dan mewah.

Desain dan rancangan busana *Coral Reefs Bleaching* ini dibuat menarik dan berbeda, namun tetap sesuai dengan konsep yang diangkat. Hal ini diharapkan dapat memberikan alternatif di dalam dunia *fashion*.

5.2 Saran

Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika membuat koleksi berkonsep *Coral Reefs Bleaching* ini ialah koleksi harus sesuai dengan tema yang ditampilkan secara visual pada *image board*. Material, warna, siluet, dan detail pada setiap busana harus memiliki kesatuan, tetapi tetap memiliki keunikan. Pemilihan kain juga disesuaikan dengan tema dan inspirasi dari koleksi ini, dan tentunya sesuai dengan *target market* yang dituju.

Kesulitan-kesulitan yang didapat pada saat proses produksi adalah

1. penerapan reka bahan *silky grooves* yang harus dibuat dengan proses yang panjang,
2. penggunaan bahan organdi yang licin sehingga memerlukan ketelitian dan kerapihan untuk memotong pola dan menjahitnya,
3. proses pemasangan *beads* yang cukup memakan waktu dan ketelitian,
4. proses produksi yang terhalang pada terbatasnya jumlah waktu yang diberikan,
5. dan terakhir, warna putih keabuan yang mudah kotor sehingga sangat terlihat apabila terdapat kotoran di kainnya.